

TESIS

ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN AIR BERSIH DAN JAMBAN SEHAT DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

**NAMA : MAYA SOPIANTI
NIM : 10012622327016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN AIR BERSIH DAN JAMBAN SEHAT DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

TESIS

Diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

oleh:

Maya Sopianti
NIM.10012622327016

Palembang, Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO
NIP.196901241993031003

Pembimbing II



Dr. Elvi Sunarsih, SKM, M.Kes
NIP.197806282009122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnantiarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Jambat Sehat dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa dan disetujui sesuai masukkan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP.196909141998032002

()

Anggota :

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes.,AIFO
NIP. 196901241993031003

()

3. Dr. Elvi Sunarsih, SKM, M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

4. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

5. Najmah, S.K.M.,M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M.
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof.Dr.Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Sopianti
NIM : 10012622327016
Judul Tesis : Analisis Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Jamban Sehat dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Meyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ *plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ *plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2024



(Maya Sopianti)
10012622327016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maya Sopianti
NIM : 10012622327016
Judul Tesis : Analisis Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Jamban Sehat
dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten
Ogan Ilir

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun tidak mempublikasi karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2024



Maya Sopianti
NIM.10012622327016

PROMOSI KESEHATAN

PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Maya Sopianti, dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Elvi Sunarsih

Analisis Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Jamban Sehat dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Xiv + 97 Halaman, 27 Tabel, 7 Gambar, 44 Lampiran,

ABSTRAK

Latar belakang: Stunting sering kali tidak disadari oleh masyarakat bahwa tubuh yang pendek merupakan hal yang umum terjadi dan dianggap normal. Stunting disebabkan oleh banyak faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor tentang perilaku penggunaan air bersih dan jamban sehat yang buruk dapat menyebabkan penyakit infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan balita.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku penggunaan air bersih dan jamban sehat dengan kejadian stunting.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan di Kecamatan Pemulutan yaitu purposive sampling sebanyak 106 Ibu balita usia 24-59 bulan.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ($p\ value = 0,023$), pendapatan ($p\ value = 0,011$), perilaku penggunaan air bersih ($p\ value = 0,000$), perilaku penggunaan jamban sehat ($p\ value = 0,014$), pengetahuan ($p\ value = 0,000$) dan sikap ($p\ value = 0,002$) dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Sedangkan pekerjaan Ibu ($p\ value = 0,072$) tidak ada hubungannya dengan kejadian stunting. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian stunting yaitu perilaku penggunaan air bersih.

Kesimpulan: Semakin tidak sehat perilaku ibu terhadap penggunaan air bersih, maka semakin besar pula risiko balita mengalami stunting. Perlu adanya peningkatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan penggunaan air bersih dan pengolahan air untuk diminum sebagai upaya pencegahan stunting.

Kata kunci: Perilaku, Air bersih, Jamban sehat, Stunting

Kepustakaan : 148 (2013 – 2024)

**HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) COMMUNITY HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

Scientific Paper the Form of a Thesis

Maya Sopianti, supervised by Nur Alam Fajar and Elvi Sunarsih

Analysis of the Behavior of Using Clean Water and Healthy Latrines with Stunting Incidents in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency

Xiv + 97 Pages, 27 Tables, 7 Figures, 44 Attachments

ABSTRACT

Background: Stunting is often not realized by society that short bodies are common and considered normal. Stunting is caused by many factors that are related to each other. Factors regarding poor behavior in using clean water and healthy latrine can cause infectious diseases which can hinder the growth of toddlers.

Objective: This study aims to analyze the relationship between the behavior of using clean water and healthy latrine and the incidence of stunting.

Method: This type of research is quantitative research with a cross-sectional design. The sampling technique that carried out in Pemulutan District was purposive sampling of 106 toddler mothers aged 24-59 months.

Results: The results of this study showed that there is a relationship between education (p -value= 0.023), income (p -value= 0.011), behavior of using clean water (p -value= 0.000), behavior of using healthy latrine (p -value= 0.014), knowledge (p -value= 0.000) and attitude (p -value= 0.002) with the incidence of stunting in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. Meanwhile, mother's occupation (p -value= 0.072) has no relationship with the incidence of stunting. The results of the multivariate analysis found that the most dominant factor influencing the incidence of stunting is the behavior of using clean water.

Conclusion: The more the unhealthy behavior of the mother towards the use of clean water, the greater the risk of the toddler experiencing stunting. There is a need to increase education and community empowerment regarding the use of clean water and processing water for drinking as an effort to prevent stunting.

Keywords: Behavior, Clean water, Healthy latrine, Stunting

Literature : 148 (2013 – 2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya terhadap penyusunan tesis dengan judul “Analisis Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Jamban Sehat dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO selaku pembimbing I atas kesabaran dan keiklasanya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi saran dan masukkan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Elvi Sunarsih, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan sekaligus pembimbing II atas kesabaran dan keiklasanya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi saran dan masukkan dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si selaku penguji I atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat
7. Dr. Rizma Adila Syakurah, MARS selaku penguji II atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat

8. Ibu Najmah, SKM, M.PH, PhD selaku Penguji III atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat
9. Kedua orang tua penulis Ayahanda Abdullah Cahya Ratu dan Ibunda Asmah Naim, S.Pd, Ananda tercinta Muhammad Rizki Qanata serta Saudara-saudaraku (Mardian Adma Gumilang, SST, Meilena Tri Bunayanti, SKM, Mardiana Fitria, S.ST dan Rahmatullah) terima kasih atas doa, cinta, dan dukungan, serta semangat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu

Penulis menyadari bahwa proposal tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi penulis lainnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2024

Penulis

Maya Sopianti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 8 Maret 1983 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dari Bapak Abdullah Cahya Ratu dan Ibu Asmah Naim.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 323 Palembang pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SLTP Negeri 2 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung sampai tahun 1995 dan Sekolah Menengah Farmasi Depkes Palembang sampai tahun 2001. Penulis juga menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi di Akademi Farmasi Pemda Jambi tahun 2007 dan penulis melanjutkan kembali pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan di Poltekkes Tasikmalaya tamat tahun 2012.

Penulis pernah bekerja sebagai asisten apoteker di RS Bukit Asam Tanjung Enim kontrak kerja institusi rentang tahun 2001- 2002. Kemudian penulis pernah bekerja di RS YK Madira dari tahun 2002- 2004 sebagai asisten apoteker. Pada tahun 2008 penulis diangkat sebagai PNS di RS Tanjung Uban (RS Engku Haji Daud) di Provinsi Kepulauan Riau (2008-2018). Pada tahun 2019 sampai dengan sekarang penulis bertugas sebagai tenaga kependidikan di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palembang.

Pada tahun 2023 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang, Bidang kajian ilmu Promosi Kesehatan melalui tugas belajar mandiri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Stunting	6
2.2 Teori Kesehatan H.L Blum	13
2.3 Teori <i>Preceed Proceed</i>	19
2.4 Air Bersih.....	22
2.5 Jamban Sehat	25
2.6 Resume Penelitian Terdahulu	30
2.7 Kerangka Teori	35
2.8 Kerangka Konsep.....	36
2.9 Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	38

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Variabel Penelitian	41
3.5 Instrumen Penelitian	41
3.6 Definisi Operasional	42
3.7 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	45
3.8 Validitas dan Reliabilitas	45
3.9 Analisa dan Penyajian Hasil Penelitian	46
3.10 Etika Penelitian	48
3.11 Alur Penelitian	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian	51
4.3 Pembahasan Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan ambang batas status stunting anak berdasarkan TB/ U	8
Tabel 3.1	Perhitungan besar sampel penelitian	39
Tabel 3.2	Definisi Operasional	43
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting.....	51
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik	52
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan Air Bersih.....	53
Tabel 4.4	Distribusi Pertanyaan Perilaku Penggunaan Air Bersih.....	53
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan Jamban Sehat.....	54
Tabel 4.6	Distribusi Pertanyaan Perilaku Penggunaan Jamban Sehat.....	54
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	55
Tabel 4.8	Distribusi Pertanyaan Pengetahuan	56
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Sikap	56
Tabel 4.10	Distribusi Pertanyaan Sikap	57
Tabel 4.11	Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Stunting.....	58
Tabel 4.12	Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Stunting	59
Tabel 4.13	Hubungan Pendapatan dengan Kejadian Stunting	59
Tabel 4.14	Hubungan Perilaku Penggunaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting.....	60
Tabel 4.15	Hubungan Perilaku Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Stunting.....	61
Tabel 4.16	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting.....	62
Tabel 4.17	Hubungan Sikap dengan Kejadian Stunting.....	62
Tabel 4.18	Hasil Seleksi Multivariat	63
Tabel 4.19	Model Awal Analisis Multivariat.....	64
Tabel 4.20	Model Kedua Analisis Multivariat tanpa Pendapatan	65
Tabel 4.21	Perubahan OR pada Model Kedua	65
Tabel 4.22	Model Ketiga Analisis Multivariat.....	66
Tabel 4.23	Perubahan OR pada Model Ketiga	65
Tabel 4.24	Final Model Analisis Multivariat	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Teori kesehatan menurut Blum Tahun 1974	15
Gambar 2.2	<i>Precede Proceed model for health Promotion planning and evaluatiion</i>	19
Gambar 2.3	Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1	Kerangka Sampel Penelitian.....	40
Gambar 3.2	Alur Penelitian.....	49
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting sering kali tidak disadari masyarakat dimana perawakan pendek merupakan hal yang umum terjadi sehingga dianggap normal. Bertahun-tahun diabaikan, stunting kini diidentifikasi sebagai prioritas kesehatan global. Meningkatnya perhatian internasional merupakan hasil dari meningkatnya kesadaran akan pentingnya stunting sebagai masalah kesehatan masyarakat yang utama, stunting berdampak pada banyak anak di seluruh dunia (de Onis *and* Branca, 2016). Stunting menjadi perhatian dunia dalam beberapa tahun terakhir terutama negara berkembang dan negara berpenghasilan rendah dan menengah termasuk Indonesia. Hal ini menjadi masalah yang sangat serius karena dikaitkan dengan risiko kesakitan dan kematian yang lebih besar, obesitas, dan penyakit tidak menular di masa depan, orang dewasa yang pendek, buruknya perkembangan kognitif dan rendahnya produktivitas dan pendapatan. Dengan kata lain, stunting akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari (Paramashanti *et al.*, 2016). Stunting salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke dua yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025. Stunting merupakan akibat dari kekurangan gizi yang kronis dan berulang pada ibu saat hamil dan anak yang tidak tumbuh secara maksimal (WHO, 2023b).

Data global, sekitar 149, 2 juta atau 22% anak dibawah usia 5 tahun di seluruh dunia mengalami stunting. Pada tahun 2022 terdapat 56,2 juta (31%) di wilayah Afrika, 49,8 juta (30,1%) anak terkena stunting di wilayah Asia Tenggara, dan 22,9 juta (25,1%) di Mediterania Timur (WHO, 2023b). Pada tahun 2022 Indonesia berada pada urutan ke lima di Asia. Data SSGI prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 24,4% , pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 21,6% (Kemenkes, 2022) dan tahun 2023 hanya menurun 0,1% yaitu 21,5%. Meskipun prevalensi stunting menurun, tetapi masih diatas

target Indonesia yaitu 14% tahun 2024 dan masalah stunting tetap menjadi isu prioritas (Kemenkes, 2022) serta stunting masih merupakan jenis malnutrisi pediatrik yang paling dominan menyerang anak-anak secara global (Montenegro *et al.*, 2022).

Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014, prevalensi stunting sebesar 26,3% dan menurun di tahun 2016 menjadi 19,3%. Pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi 22,8% dan menetap di angka 22, 8% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2021 prevalensi Stunting di Provinsi Sumatera Selatan meningkat kembali menjadi 24,8% dan pada tahun 2022 prevalensi stunting mengalami penurunan menjadi 18,6%. Berdasarkan data SSGI tahun 2022 Kabupaten Ogan Ilir berada pada urutan ke dua di Provinsi Sumatera Selatan dengan prevalensi sebesar 24,9%. Tahun 2023 kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan dengan wilayah kerja Puskesmas Pemulutan sebesar 255 dan Puskesmas Pegayut sebesar 79. Kecamatan Pemulutan terdiri dari 25 desa yang sebagian besar masyarakat tinggal dibantaran sungai dan 70,7% masyarakat menggunakan air sungai atau air rawa sebagai sumber air untuk kebutuhan sehari-hari (Trisnaini *et al.*, 2021). Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kecamatan Pemulutan yaitu sebesar 43,7% (Puskesmas Pemulutan) dan 36,0% (Puskesmas Pegayut) sehingga belum adanya Desa yang terbebas dari Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) (Dinkes Ogan Ilir, 2022).

Stunting dipengaruhi banyak faktor yang saling terkait, mulai dari individu dan rumah tangga (Humphrey *et al.*, 2019). Faktor risiko stunting yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung serta penyebab dasar. Faktor langsung yaitu faktor yang berasal dari individu itu sendiri meliputi konsumsi makanan bergizi dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung yaitu faktor dari lingkungan rumah. Faktor tidak langsung terdiri dari ketahanan pangan, pola pengasuhan, pelayanan kesehatan dan sanitasi lingkungan yang meliputi air, sanitasi dan personal hygiene (UNICEF, 1998;(Nurbaety, 2022)). Menurut WHO (2017) di Indonesia hampir 100 juta orang (38 %) kekurangan akses terhadap sanitasi yang layak, sementara 33 juta (13 %) hidup tanpa air minum yang layak dan merupakan negara dengan rumah bagi jumlah buang air besar terbuka terbesar kedua di dunia, setelah India (Cameron *et al.*, 2021). Air bersih merupakan air yang terbebas dari

semua jenis mikroorganisme penyebab penyakit, baik yang dapat dilihat maupun yang tidak terlihat dengan mata langsung (Purnawan and K Wachjoe, 2023). Air bersih yang tercemar dapat menyebabkan diare, karies gigi dan penyakit yang disebabkan oleh air yang tercemar (Sumantri, 2017). Penyakit diare yang berulang dapat mengganggu penyerapan nutrisi pada balita sehingga dapat menyebabkan stunting (Ademas *et al.*, 2021). Penelitian menunjukkan sumber air bersih berhubungan dengan kejadian stunting (Akombi *et al.*, 2017). Anak yang berasal dari keluarga yang menggunakan air dari sumber yang tidak aman memiliki kemungkinan 7 kali lebih besar untuk mengalami stunting (Batiro *et al.*, 2017). Jamban sehat harus memenuhi persyaratan kesehatan yang tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitar (Maftukhah *et al.*, 2023). Jamban yang tidak memenuhi syarat dapat mengakibatkan terjadinya penyebaran penyakit seperti diare, kolera dan penyakit menular pada balita yang dapat mempengaruhi asupan gizi balita sehingga menimbulkan stunting (Sahiledengle *et al.*, 2022). Penelitian menyebutkan bahwa jamban yang tidak sehat berhubungan dengan stunting (Ademas *et al.*, 2021). Balita dengan akses jamban tidak sehat berisiko 4,60 kali terkena stunting dibandingkan dengan akses jamban sehat (Hasan *et al.*, 2022).

Perilaku penggunaan air bersih dan penggunaan jamban sehat yang buruk dapat menyebabkan penyakit infeksi yang merupakan faktor secara langsung dari masalah stunting (Kamagi *et al.*, 2020). Perilaku penggunaan air bersih meliputi sumber air bersih yang digunakan, pengolahan dan penyimpanan air bersih untuk keperluan air minum serta memasak. Hasil penelitian menyebutkan perilaku penggunaan air bersih berhubungan dengan kejadian stunting di wilayah Kecamatan Manurung (Simanihuruk *et al.*, 2023). Sedangkan Perilaku penggunaan jamban sehat merupakan perilaku dimana seseorang memanfaatkan jamban sehat saat buang air besar. Perilaku penggunaan jamban sehat berhubungan dengan kejadian stunting (Vilcins *et al.*, 2018). Perilaku yang sehat dapat ditumbuhkan pada diri dan masyarakat, agar terbentuknya kebiasaan dan perilaku yang baik dan sehat (Palilingan *et al.*, 2023). Peran ibu sangat penting

dalam mencegah terjadinya stunting, Karena ibu adalah orang dewasa yang selalu dekat dengan anak-anaknya dan merupakan orang pertama dan terpenting yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu sebaiknya ibu menerapkan perilaku sehat, karena jika ibu tidak mendukung kesehatan anak maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan anak (Fildzah *et al.*, 2020).

Teori *Precede Proceed* Lawrence Green (1991) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi salah satunya oleh faktor predisposisi terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai-nilai, norma sosial, budaya dan faktor sosiodemografi, (Irwan, 2020). Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng (Pakpahan *et al.*, 2021), sedangkan sikap didefinisikan sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial (Pakpahan *et al.*, 2021). Sikap ibu tentang air bersih dan jamban sehat sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang air bersih dan jamban, yang dapat mengarah pada pola berpikir dan bertindak yang unik dan dimiliki secara luas. (Fajar, 2023a).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tingginya kejadian stunting di beberapa tempat disebabkan perilaku penggunaan air bersih dan jamban sehat yang kurang baik. Masyarakat di Kecamatan Pemulutan yang sebagian besar tinggal di bantaran sungai dan rawa cenderung untuk berperilaku tidak sehat. Maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan rumusan masalah apakah terdapat hubungan perilaku penggunaan air bersih dan jamban sehat dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan perilaku penggunaan air bersih dan jamban sehat dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga), perilaku penggunaan air bersih, perilaku penggunaan jamban sehat, pengetahuan dan sikap ibu tentang air bersih dan jamban sehat di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis hubungan pendidikan dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisis hubungan pekerjaan dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
5. Menganalisis hubungan pendapatan dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
6. Menganalisis hubungan perilaku penggunaan air bersih dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
7. Menganalisis hubungan perilaku penggunaan jamban sehat dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
8. Menganalisis hubungan pengetahuan Ibu tentang air bersih dan jamban sehat dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
9. Menganalisis hubungan sikap Ibu tentang air bersih dan jamban sehat dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
10. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam teori dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang terutama dalam pencegahan stunting pada balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan tentang air bersih dan jamban sehat sebagai monitoring pencegahan dan penurunan kejadian stunting.
2. Hasil penelitian ini sebagai sumber pengetahuan tentang analisis perilaku terhadap akses air bersih dan jamban sehat dengan kejadian stunting di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

DAFTAR PUSTAKA

- Ademas, A. *et al.* (2021) 'Water, sanitation, and hygiene as a priority intervention for stunting in under-five children in northwest Ethiopia: a community-based cross-sectional study.', *Italian journal of pediatrics*, 47(1), p. 174. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13052-021-01128-y>.
- Agustia, A. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Cermin Tahun 2020'. Universitas Sumatera Utara.
- Agustin, A. (2019) 'Profil Tingkat Pengetahuan Penderita Diare Tentang Penyakit Diare di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang'. Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang.
- Agustin, L. and Rahmawati, D. (2021) 'Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting', *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), p. 30.
- Aisyah, I.S. *et al.* (2023) *Dasar – Dasar Promosi Kesehatan*. Get Press Indonesia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=iKLUEAAAQBAJ>.
- Akombi, B.J. *et al.* (2017) 'Stunting, wasting and underweight in sub-Saharan Africa: a systematic review', *International journal of environmental research and public health*, 14(8), p. 863.
- Akram, R. *et al.* (2018) 'Prevalence and determinants of stunting among preschool children and its urban–rural disparities in Bangladesh', *Food and nutrition bulletin*, 39(4), pp. 521–535.
- Alderman, H. and Headey, D.D. (2017) 'How important is parental education for child nutrition?', *World development*, 94, pp. 448–464.
- Amilia, Y. (2023) 'Hubungan Pengetahuan, Tindakan Pemanfaatan Air Minum dan Jamban Sehat dengan Kejadian Stunting di Kelurahan Mantuil Kota Banjarmasin Tahun 2023'.
- Angraini, W. *et al.* (2021) 'Pengetahuan ibu, akses air bersih dan diare dengan stunting di puskesmas aturan Mumpo Bengkulu Tengah', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 8(2), pp. 92–102.
- Anwar, K. and Setyani, L.I. (2022) 'Hubungan Perilaku Pengelolaan Air Minum dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Balita.', *Amerta Nutrition*, 6.
- Anwar, S. *et al.* (2017) 'Sosialisasi Pentingnya tidak Membuang Air Besar di Sungai (Stop BABS) di Desa Gampang Kecamatan Prambon. Abadimas Adi Buana [Internet]. 2017; 01 (1): 43–8'.

- Ashar, H. *et al.* (2024) 'Factors related to stunting in children under 2 years old in the Papua, Indonesia: Does the type of residence matter?', *Saudi medical journal*, 45(3), pp. 273–278. Available at: <https://doi.org/10.15537/smj.2024.45.3.20230774>.
- Aulia, A. *et al.* (2021) 'Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Desa Kamal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp. 166–174.
- Azizah, N. and Ardiansyah, A. (2023) 'Hubungan Sikap, Pengetahuan, dan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Pademangan Barat II Tahun 2022', *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(1), pp. 44–51.
- Batiro, B. *et al.* (2017) 'Determinants of stunting among children aged 6-59 months at Kindo Didaye woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched case control study.', *PloS one*, 12(12), p. e0189106. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189106>.
- Beal, T. *et al.* (2018) 'A review of child stunting determinants in Indonesia', *Maternal & child nutrition*, 14(4), p. e12617.
- Cameron, L. *et al.* (2021) 'Childhood stunting and cognitive effects of water and sanitation in Indonesia', *Economics & Human Biology*, 40, p. 100944. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.EHB.2020.100944>.
- Darma, B. (2021) *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.
- Dewi, A.P. *et al.* (2019) 'Faktor–Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 24–36 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu', *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), pp. 231–237.
- Dinkes Ogan Ilir (2022) 'Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Rahun 2022; Lembaran Situasi Kesehatan Tahun Kerja 2021'.
- Djula, S.N. (2019) 'Studi Ketersediaan Air Bersih dan Penyediaan Air Minum Rumah Tangga Di Kelurahan Oebobo Kecamatan Oebobo Tahun 2019'. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Dwivedi, L.K. *et al.* (2019) 'Child health and unhealthy sanitary practices in India: Evidence from Recent Round of National Family Health Survey-IV', *SSM - Population Health*, 7, p. 100313. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2018.10.013>.

- Erna, E. *et al.* (2021) 'Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 440–446.
- Eshete, H. *et al.* (2017) 'Nutritional Status and Effect of Maternal Employment among Children Aged 6-59 Months in Wolayta Sodo Town, Southern Ethiopia: A Cross-sectional Study.', *Ethiopian journal of health sciences*, 27(2), pp. 155–162. Available at: <https://doi.org/10.4314/ejhs.v27i2.8>.
- Fadli, R. (2022) *Penggunaan Jamban Sehat dalam Pencegahan Stunting, Halodoc*.
- Fajar, N.A. (2023a) *Antropologi Kesehatan*. Edited by Moh Nasarudin. Pekalongan: PT. Nasya Expan Management.
- Fajar, N.A. (2023b) *Sosiologi Kesehatan*. Edited by Moh Nasarudin. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Fatihunnajah, M.F. and Budiono, I. (2023) 'Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), pp. 69–79.
- Fildzah, F.K. *et al.* (2020) 'Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada BADUTA', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- Fitriana, L.D. (2023) 'Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Air Bersih Di Masyarakat Pekapuran Raya Kota Banjarmasin Tahun 2022'. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Fitriani, F. and Darmawi, D. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya', *Jurnal Biology Education*, 10(1), pp. 23–32. Available at: <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114>.
- Fitriani, S. (2011) 'Promosi kesehatan'. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gizaw, Z. *et al.* (2022) 'Stunting among children aged 24–59 months and associations with sanitation, enteric infections, and environmental enteric dysfunction in rural northwest Ethiopia', *Scientific Reports*, 12(1), p. 19293.
- Habimana, S. and Biracyaza, E. (2019) 'Risk Factors Of Stunting Among Children Under 5 Years Of Age In The Eastern And Western Provinces Of Rwanda: Analysis Of Rwanda Demographic And Health Survey 2014/2015.', *Pediatric health, medicine and therapeutics*, 10, pp. 115–130. Available at: <https://doi.org/10.2147/PHMT.S222198>.
- Hamzah, B. and Hamzah, S. (2021) 'Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 761–769.
- Harahap, R.A. *et al.* (2022) *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. Merdeka Kreasi

Group. Available at:

<https://books.google.co.id/books?id=fXN2EAAAQBAJ>.

Hasan, A. *et al.* (2022) 'Air Minum, Sanitasi, dan Hygiene sebagai Faktor Risiko Stunting di Wilayah Pedesaan', *Jurnal Kesehatan*, 13(2), pp. 299–307.

Humphrey, J.H. *et al.* (2019) 'Independent and combined effects of improved water, sanitation, and hygiene, and improved complementary feeding, on child stunting and anaemia in rural Zimbabwe: a cluster-randomised trial', *The Lancet Global Health*, 7(1), pp. e132–e147.

Husna, A. *et al.* (2023) 'Hubungan Pendapatan Keluarga dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang', *Journal of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1), pp. 583–592.

Husna, N. *et al.* (2023) 'Hubungan Asupan Energi, Protein, Penyakit Infeksi, Akses Pelayanan Terhadap Stunting di Puskesmas Cubo', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), pp. 3285–3291.

Husnaniyah, D. *et al.* (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting', *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), pp. 57–64.

Ilahi, W. *et al.* (2022) 'Analisis Pengaruh Wash (Water, Sanitation and Hygiene) terhadap Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), pp. 455–465.

Irfannuddin (2019) *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematisa Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Niaga Swadaya. Available at: https://books.google.co.id/books?id=Ma_ZDwAAQBAJ.

Irwan (2020) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Absolute Media. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=3XHwDwAAQBAJ>.

Irwanto (2022) 'Dampak Stunting pada Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun', *UNAIR NEWS* [Preprint]. Available at: <https://unair.ac.id/dampak-stunting-pada-perkembangan-anak-usia-1-3-tahun/>.

Janah, S.U. *et al.* (2023) 'Tatanan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(2), pp. 229–243.

Kalinda, C. *et al.* (2023) 'Socio-demographic and environmental determinants of under-5 stunting in Rwanda: Evidence from a multisectoral study', *Frontiers in Public Health*, 11, p. 1107300. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1107300>.

Kaloko, I. *et al.* (2022) 'Study Of The Relationship Between Parenting Patterns And Family Income With Stunting Incidence In Children Aged 2-5 Years',

Morfai Journal, 2(1), pp. 181–188.

Kamagi, P.S.G. *et al.* (2020) ‘Gambaran Pengetahuan Sanitasi Lingkungan Pada Ibu Yang Memiliki Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa’, *KESMAS*, 9(4).

Kamilah, A. and Ramadhaniah, T.D.S. (2022) ‘Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan, BBLR, Asi Eksklusif Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia > 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022’, *Journal of Health and Medical Science*, pp. 171–177.

Kemendes (2017) ‘Buku saku desa dalam penanganan stunting’, *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, p. 42.

Kemenkes, R.I. (2022) ‘Buku Saku Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI)’. Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2017) ‘Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017’. Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2018) ‘Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018’.

Kemenkes RI (2020) ‘Permenkes No.2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak’, 2507(February), pp. 1–9.

Kemenkes RI (2023) ‘Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan’, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), pp. 10–17.

Kusumawati, P.P. and Andriyanto (2023) *METODOLOGI PENELITIAN*. Penerbit Lakeisha. Available at:

<https://books.google.co.id/books?id=tca1EAAAQBAJ>.

Kwami, C.S. *et al.* (2019) ‘Water, sanitation, and hygiene: linkages with stunting in rural Ethiopia’, *International journal of environmental research and public health*, 16(20), p. 3793.

Laksono, A.D. *et al.* (2022) ‘Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter?’, *PLoS ONE*, 17(7 July), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271509>.

Large, J. and Marshman, Z. (2022) ‘Does dental caries lead to stunting and wasting in children?’, *Evidence-based dentistry*, 23(4), pp. 144–145. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41432-022-0822-1>.

Leonita, E. and Jalinus, N. (2018) ‘Peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan: Tinjauan literatur’, *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan*

Teknologi, 18(2), pp. 25–34.

- Maftukhah *et al.* (2023) *Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja*. Media Sains Indonesia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=0ealEAAAQBAJ>.
- Maksuk, M. *et al.* (2023) ‘Pelatihan Kader Kesehatan dalam Pengolahan Air Sungai sebagai Sumber Air Bersih di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir’, *Madaniya*, 4(1), pp. 241–247.
- Marhamah, A.N. and Santoso, B. (2020) ‘Kualitas air minum isi ulang pada depot air minum di Kabupaten Manokwari Selatan’, *Cassowary*, 3(1), pp. 61–71.
- Mariska, A. *et al.* (2022) ‘Analysis Of The Effect Of Mother’s Work And Family Income On Stunting Incidence In Toddlers’, *Morfai Journal*, 2(1), pp. 173–180.
- Marlina, H. *et al.* (2022) ‘Causes of Stunting in Toddlers: Literature Review’, *Int. J. Multidiscip. Res. Growth Eval.*, no. March, pp. 138–142.
- Martha, E. (2024) ‘Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Ibu Memicu Kejadian Stunting Balita Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2023’, *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-KIS)*, 5(1), pp. 22–32.
- Martyaningsih, N.K.A. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Daerah Microwave Desa Pesinggahan Kabupaten Klungkung Tahun 2018’. Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Maruf, G.S. (2022) ‘Gambaran Jenis dan Kondisi Jamban Masyarakat di Nagari Sungai Buluah Selatan Kabupaten Padang Pariaman’, *Jurnal Public Health*, 9(1), pp. 1–7.
- Mashar, S.A. *et al.* (2021) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak: studi literatur’, *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3).
- Maulida, Y.N. *et al.* (2023) ‘Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), pp. 1794–1799.
- McGovern, M.E. *et al.* (2017) ‘A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes.’, *International journal of epidemiology*, 46(4), pp. 1171–1191. Available at: <https://doi.org/10.1093/ije/dyx017>.
- Metasari, A.R. *et al.* (2023) *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. TOHAR MEDIA. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=wozAEAAAQBAJ>.

- Montenegro, C.R. *et al.* (2022) 'The pediatric global burden of stunting: focus on Latin America', *Lifestyle Medicine*, 3(3), p. e67.
- Muhoozi, G.K.M. *et al.* (2016) 'Nutritional and developmental status among 6-to 8-month-old children in southwestern Uganda: a cross-sectional study', *Food & nutrition research*, 60(1), p. 30270.
- Mulia, R.M. (2105) *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu.
- Mulyaningsih, T. *et al.* (2021) 'Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia.', *PloS one*, 16(11), p. e0260265. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260265>.
- Mustakim, M.R.D. *et al.* (2022) 'Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age', *Ethiopian journal of health sciences*, 32(3).
- Mustikawati, I.S. (2014) 'Perilaku konsumsi air bersih pada ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, kelurahan Manggarai, Jakarta', in *Forum Ilmiah*.
- Mutingah, Z. and Rokhaidah, R. (2021) 'Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), pp. 49–57.
- Nasrul, N. *et al.* (2015) 'Faktor Risiko Stunting Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(3), pp. 139–146.
- Nasrul, N. (2018) 'Pengendalian Faktor Risiko Stunting Anak Baduta Di Sulawesi Tengah', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 131–146.
- Niga, D.M. and Purnomo, W. (2017) 'Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja puskesmas oebobo kota kupang', *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 3(2), pp. 151–155.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nurbaety (2022) *Mencegah Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Penerbit NEM. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=U09sEAAAQBAJ>.
- Nurfita Sari, A. (2016) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Buang Air Besar Keluarga di Desa Kerjokidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurmalasari, Y. and Septiyani, D.F. (2019) 'Pola asuh ibu dengan angka kejadian stunting balita usia 6-59 bulan', *Jurnal Kebidanan*, 5(4), pp. 381–388.

- de Onis, M. and Branca, F. (2016) 'Childhood stunting: a global perspective.', *Maternal & child nutrition*, 12 Suppl 1(Suppl 1), pp. 12–26. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>.
- De Onis, M. and Branca, F. (2016) 'Childhood stunting: a global perspective', *Maternal & child nutrition*, 12, pp. 12–26.
- Pakpahan, M. *et al.* (2021) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Jakarta: EGC.*
- Palilingan, R.A. *et al.* (2023) *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Sada Kurnia Pustaka. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=28ynEAAAQBAJ>.
- Paramashanti, B.A. *et al.* (2016) 'Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), pp. 162–174.
- Pinontoan, O.R. and Sumampouw, O.J. (2019) *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Deepublish. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=kl3HDwAAQBAJ>.
- Pratama, B. *et al.* (2019) 'Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), pp. 299–303.
- Purnawan, M.Y. and K Wachjoe, C. (2023) *Pengambilan Keputusan Dalam Tahap Inisiasi Dan Perencanaan Program Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Spam)*. Penerbit Adab. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=VMSqEAAAQBAJ>.
- Rachmawati, W.C. (2019) 'Promosi kesehatan dan ilmu perilaku', *Wineka media* [Preprint].
- Radifa, R.A.D. *et al.* (2021) 'Hubungan sanitasi dasar, pengetahuan, perilaku dan pendapatan terhadap kebiasaan buang air besar sembarangan di Kelurahan Laksamana Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Tahun 2020', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 11(2), pp. 121–136.
- Rahayu, A. *et al.* (2018) 'Study guide-stunting dan upaya pencegahannya', *Yogyakarta: Penerbit CV Mine* [Preprint].
- Rahim, R. (2021) 'Analisis Determinan Peningkatan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota Parepare, Sulawesi Selatan= Analysis Of Determinants Of Increased Stunting Incidence In The Work Area Of The Cempae Health Center Parepare City, South Sulawesi'. Universitas Hasanuddin.
- Rahmawati, D.A. *et al.* (2023) 'Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24–60 Bulan di UPTD Puskesmas Landono',

- Jurnal Ners*, 7(2), pp. 1294–1297.
- Raja, A.M. *et al.* (2019) ‘Buku Ajar Promosi Kesehatan’, *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.
- Rezki, A.I.C. (2022) ‘Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2021’. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riyanto, S. and Putera, A.R. (2022) *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish. Available at:
<https://books.google.co.id/books?id=LTPwEAAAQBAJ>.
- Sahiledengle, B. *et al.* (2022) ‘Association between water, sanitation and hygiene (WASH) and child undernutrition in Ethiopia: A hierarchical approach’, *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–20.
- Sambo, M. *et al.* (2022) ‘Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Lau Kabupaten Maros’, *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), pp. 122–128.
- Savita, R. and Amelia, F. (2020) ‘Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan The Relationship of Maternal Employment, Gender, and ASI Eklusif with Incident of Stunting in Toddler Aged 6-59 Months’, *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), pp. 6–13.
- Semba, R.D. *et al.* (2008) ‘Effect of parental formal education on risk of child stunting in Indonesia and Bangladesh: a cross-sectional study.’, *Lancet (London, England)*, 371(9609), pp. 322–328. Available at:
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(08\)60169-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(08)60169-5).
- Sholeha, A. (2023) ‘Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo Tahun 2022’, *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1), pp. 19–26.
- Simanihuruk, H.L. *et al.* (2023) ‘Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya’, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), pp. 2759–2772.
- Siregar, N.R. and Harahap, D.S. (2023) ‘Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Air Bersih dan Keluhan Kesehatan di Desa Joring Lombang Kecamatan Angkola’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), pp. 3832–3837.
- Soofi, S.B. *et al.* (2023) ‘Determinants of Stunting among Children under Five in Pakistan’, *Nutrients*, 15(15), p. 3480. Available at:
<https://doi.org/10.3390/nu15153480>.

- Spears, D. (2013) 'How much international variation in child height can sanitation explain?', *World Bank policy research working paper* [Preprint], (6351).
- STBM, P. (2022) 'Monitoring Data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Indonesia'. Available at: <http://monev.stbm.kemkes.go.id/monev/>. 22 September 2021.
- Sumantri, A. (2017) *Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi*. Prenada Media. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=cvOIDwAAQBAJ>.
- Sutarto, S.T.T. and Ratna, D.P.S. (2020) 'Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan', *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), pp. 256–263.
- Syam, D.M. and Sunuh, H.S. (2020) 'Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah', *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), pp. 15–22.
- Tariq, I. *et al.* (2023) 'Decomposing acute malnutrition by educational inequality of mother's among under five children in Jammu and Kashmir', *Scientific Reports*, 13(1), p. 10493. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-023-37587-y>.
- Torlesse, H. *et al.* (2016) 'Determinants of stunting in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction', *BMC public health*, 16(1), pp. 1–11.
- Trinanda, A. and Roza, N. (2024) 'Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kelurahan Sadai Wilayah Kerja Puskesmas Sei Panas Batam Tahun 2023', *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 6(1), pp. 7–16.
- Trisnaini, I. *et al.* (2018) 'Analisis Faktor Risiko Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 28–40. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.28-40>.
- Trisnaini, I. *et al.* (2021) 'Basic House Sanitation in Swamp Banks in Pemulutan', *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN*, 13(2), p. 64.
- Turrahmah, W. (2022) 'Hubungan Sikap Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja PUSKESMAS Trauma Center Samarinda'.
- Vilcins, D. *et al.* (2018) 'Environmental risk factors associated with child stunting: a systematic review of the literature', *Annals of global health*, 84(4), p. 551.

- Wahid, N.K. (2020) 'Analisis Wash (Water, Sanitation And Hygiene) Terhadap Kejadian Stunting Pada Baduta Di Kabupaten Mamuju'. Universitas Hasanuddin.
- Wangiyana, N.K.A.S. *et al.* (2020) 'Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah [the Complementary Feeding Practice and Risk of Stunting Among Children Aged 6-12 Months in Central Lombok]', *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), pp. 81–88.
- WHO (2015) 'Stunting in a nutshell'. Available at: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.
- WHO (2017) *Global targets 2025 to improve maternal, infant and young children nutrition*. World Health Organization.
- WHO (2023a) 'Drinking-water'. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water>.
- WHO (2023b) 'World Health Statistics - Monitoring Health For The SDGs', *World Health Organization*, p. 1.121.
- Widowati, N.N. and Purwoatmodjo, G. (2015) 'Hubungan karakteristik pemilik rumah dengan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sambungmacan II Kabupaten Sragen'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winda, S.A. (2021) 'Tinggi Badan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review', *ProNers*, 6(1).
- Wiratama, R. and Sumartini, E. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Sanitasi Dalam Pencegahan Stunting Pada Ibu Balita', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 4083–4088.
- Wirth, J.P. *et al.* (2017) 'Assessment of the WHO Stunting Framework using Ethiopia as a case study', *Maternal & child nutrition*, 13(2), p. e12310.
- Woldehanna, T. *et al.* (2017) 'The effect of early childhood stunting on children's cognitive achievements: Evidence from young lives Ethiopia', *Ethiopian Journal of Health Development*, 31(2), pp. 75–84.
- Woldesenbet, B. *et al.* (2023) 'Water, hygiene and sanitation practices are associated with stunting among children of age 24-59 months in Lemo district, South Ethiopia, in 2021: community based cross sectional study', *BMC Nutrition*, 9(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.1186/s40795-023-00677-1>.

- Wulan, N. *et al.* (2022) 'Analisis Karakteristik Ibu, Perilaku Akses Air Minum dan Sanitasi Layak Terhadap Kejadian Stunting Balita Di Kabupaten Keroram', *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 14(3), pp. 111–112.
- Yanti, P.D. *et al.* (2019) 'Hubungan perilaku orang tua dengan kejadian diare pada balita di puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2018', *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 8(2), pp. 135–141.
- Yanto, N. and Verawati, B. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Jamban Sehat Di Kelurahan Labuh Baru Barat', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), pp. 309–316.
- Yulizar, Y. *et al.* (2022) 'Hubungan Faktor Pekerjaan, Pendapatan Keluarga, dan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kepemilikan Jamban', *Jurnal Kesehatan*, 13(1), pp. 80–85.
- Zulfa, N. and Mulyawati, I. (2023) 'Higiene Sanitasi dan Uji Pemeriksaan Mikrobiologi Depot Air Minum Isi Ulang', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(1), pp. 44–54.